

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada bagian ini, penulis menjelaskan simpulan yang diperoleh dari analisis hasil riset dan pengumpulan informasi lapangan mengenai hierarki sosial dan peran kepemimpinan di daerah Lembang Marinding. Marinding, yang merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Tana Toraja, tetap mempertahankan dan menerapkan sistem hierarki sosialnya yang telah menjadi bagian budaya mereka hingga sekarang. Hierarki sosial selalu berfungsi sebagai standar dalam cara masyarakat memperlakukan individu dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan latar belakang garis keturunan seseorang. Pola stratifikais di Lembang Marinding terdiri atas tiga lapisan yakni lapisan atas yang disebut *Tana'Bulaan* yang digelar *Tokapua*, lapisan tengah disebut *Tana'Bassi (Tomaka)* yang diposiskan sebagai *Toparenge' Anak Patalo* dan lapisan bawah atau lapisan ketiga yakni *Tana' Karurung* sebagai masyarakat sederhana.

Dalam hal kepemimpinan, setelah dilakukannya penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa bentuk kepemimpinan dalam Lembang Marinding tidak menggunakan prinsip-prinsip gaya kepemimpinan yang sesungguhnya hal ini terbukti dengan sifat/gaya kepala lembang dalam memimpin yang

tidak merakyat, dan tidak adanya keteladanan yang dapat diberikan kepada masyarakatnya.

B. SARAN

Stratifikasi sangat berpengaruh dalam kepemimpinan pada masyarakat desa/lembang. Dalam menentukan pemimpin pada sebuah lembang, yang paling didominasi adalah status kebangsawanannya. Maka dari uraian di atas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Proses pemilihan kepala desa merupakan cara untuk mewujudkan prinsip kedaulatan yang berada di tangan rakyat, sehingga pada akhirnya terbentuk suatu ikatan kekuasaan yang berasal dari, oleh, dan untuk rakyat. Hal ini mencerminkan implementasi demokrasi dalam konteks masa kini, karena menjadi instrumen utama bagi warga untuk mengekspresikan hak berdaulat mereka terhadap negara. Proses ini juga menghindarkan dominasi kekuasaan dari kelompok tertentu dalam struktur pemerintahan desa, menjadikannya lebih inklusif dan representatif.
2. Kepada masyarakat agar lebih jeli dalam pemilihan kepala lembang karena pilihan masyarakat sangatlah membawa dampak bagi kehidupan masyarakat itu sendiri.
3. Sebagai Kepala Lembang, haruslah melihat kebutuhan orang yang dipimpinya. Pemimpin tidak hanya statusnya yang dilihat tetapi

bagaimana dia dapat mengayomi masyarakatnya dengan cara memperhatikan kebutuhan orang banyak.